

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pramuka merupakan singkatan dari Praja Muda Karana berarti Rakyat Muda yang Suka Berkarya. Kegiatan keparamukaan biasanya dilakukan di alam terbuka dimana ada aktivitas yang menyenangkan, menarik, sehat, terarah, sesuai dengan prinsip dasar serta metode keparamukaan.

Nasiti (dalam Djamari, 2016: 2) berpendapat secara umum, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dianggap sebagai kegiatan yang menyianyikan waktu, melelahkan, membuat siswa mengabaikan pelajaran, dan membuang-buang uang. Padahal dengan mengikuti ekstrakurikuler Pramuka sangat membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang ada, dapat menjadikan anak menjadi disiplin dalam belajar, menumbuhkan keberanian, memiliki sikap social yang baik, menjadi anak yang rajin dan trampil.

Keparamukaan merupakan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh Gerakan Pramuka untuk mencapai tujuan Gerakan Pramuka serta tujuan pendidikan secara umum yakni membentuk karakter generasi muda (Pusdiklatda Wirajaya: 2012: 21). Hal ini dikarenakan keparamukaan mengandung berbagai nilai karakter yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Nilai-nilai ini ditanamkan pada siswa dalam berbagai bentuk kegiatan yang menarik. Keparamukaan di Sekolah Dasar dilaksanakan dalam bentuk ekstrakurikuler (Evayanti, 2018: 303).

Jadi, Ekstrakurikuler Pramuka merupakan proses pendidikan luar lingkungan sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan dialam terbuka dengan Prinsip Dasar Keparamukaan dan Metode Keparamukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti (TIM PAH, 2015). Pada UU No. 12 Tahun 2010 tentang gerakan pramuka menjelaskan bahwa Pramuka ialah warga Negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan keparamukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka.

Disiplin merupakan salah satu sikap yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak. Lickona (dalam Nuriyatun, 2016: 175) berpendapat bahwa disiplin merupakan salah satu sarana dalam upaya pembentukan kepribadian dan merupakan kunci keberhasilan, sebab dengan tingkat kedisiplinan tinggi maka tingkat konsentrasi dalam melaksanakan kegiatan akan meningkat. Karena kedisiplinan merupakan titik masuk pendidikan karakter disekolah, jika dalam suatu lingkungan tertentu tidak ada lingkungan yang baik bagi pengajaran dan pembelajarn.

Menurut Mustari (dalam Evayanti, 2018:302) disiplin merupakan perilaku yang menunjukkan kepatuhan seseorang terhadap suatu tatanan tertentu melalui aturan yang berlaku. Nilai disiplin penting bagi kehidupan individu. Disiplin berkontribusi besar dalam mengarahkan kehidupan manusia untuk mencapai cita-cita. Tanpa disiplin, seseorang tidak memiliki patokan tentang apa yang baik dan buruk dalam tingkah lakunya. Selain itu, disiplin yang kuat akan menghasilkan pengendalian diri yang kuat pula.

Penanaman sikap disiplin siswa harus dimulai sejak dini, salah satu tempat pembentukan nilai karakter tersebut adalah sekolah. Sekolah merupakan salah satu tempat terbaik siswa dalam pembentukan sikap maupun perilaku disiplin. Di sekolah penanaman nilai-nilai karakter dapat dilaksanakan secara terpadu melalui pembelajaran di kelas, maupun melalui kegiatan kokurikuler dan atau ekstrakurikuler, penciptaan budaya satuan pendidikan, pembiasaan siswa. Pengembangan potensi siswa sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan Pembina pramuka di SD 1 Bae mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD tersebut. Hampir sebagian besar siswa menyukai kegiatan pramuka, karena sekarang pandemi sudah reda sehingga sekolah bisa melakukan semua kegiatan secara langsung dan itu artinya kegiatan pramuka jadi bisa terlaksana dengan baik. Walaupun harus tetap menaati protokol kesehatan seperti memakai masker dan mencuci tangan setelah aktivitas.

Sekolah menjadi salah satu pendidikan nasional karena pendidikan juga menjadi salah satu usaha untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan,

pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Ekstrakurikuler Pramuka menjadi kurikulum wajib pada pendidikan sebagai pilar pendidikan karakter bangsa. Penelitian ini untuk mengetahui kendala apa saja yang ada didalam ekstrakurikuler pramuka.

Siswa akan memperoleh pengalaman langsung serta dapat berlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang ia pelajari. Oleh karena itu, salah satu faktor adanya perkembangan karakter religious, tergantung pada proses pendidikan yang diterima, dalam hal ini adalah kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian, melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan nilai disiplin dapat tertanam ke dalam jiwa siswa, sehingga menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler. Pramuka sebagai salah satu wadah dalam pembinaan serta pembentukan kedisiplinan belajar pada anak, tetapi berhubung sekarang covid masih ada jadi dalam pelaksanaannya terdapat sedikit kendala. Tetapi siswa tetap antusias mempelajari tentang nilai-nilai kepramukaan dan pembentukan nilai disiplin, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian sekaligus bahan penyusunan skripsi dengan judul Penanaman Nilai Disiplin Dalam Ekstrakurikuler Pramuka di SD 1 Bae.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan nilai disiplin dalam dalam ekstrakurikuler pramuka di SD 1 Bae?
2. Bagaimana kendala dan upaya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD 1 Bae?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, di rumuskan tujuan penelitian sebgai berikut:

1. Menjelaskan penerapan nilai disiplin dalam dalam ekstrakurikuler pramuka di SD 1 Bae

2. Menjelaskan kendala dan upaya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD 1 Bae

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian di jabarkan menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan sekaligus mampu menjadi salah satu referensi bagi penelitian di masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan efek positif kepada siswa, khususnya siswa SD dalam hal minat terhadap kegiatan pramuka dan mempelajari tentang nilai-nilai kepramukaan.

1.4.2.2 Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana dalam meningkatkan pembelajaran nilai-nilai kepramukaan yang dilaksanakan secara rutin.

1.4.2.3 Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi orang tua siswa saat siswa sedang berada dirumah. Sehingga saat dirumah, orang tua bisa mengajarkan sedikit gambaran tentang kepramukaan.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperoleh pengetahuan tentang kedisiplinan melalui kegiatan kepramukaan, menambah wawasan mengenai pendidikan nilai disiplin yang dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler pramuka, mengetahui

bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang mengandung pendidikan nilai disiplin dan juga sebagai pengalaman pribadi peneliti dalam melakukan suatu penelitian dan menambah wawasan peneliti terhadap pembentukan nilai disiplin siswa melalui kegiatan kepramukaan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dilakukan untuk meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan mengatasi kendala serta upaya pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD 1 Bae. Sesuai dengan judul penelitian “Penanaman Nilai Disiplin Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di SD 1 Bae”. Informasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas tinggi dan guru ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Bae.

1.6 Definisi Operasional

Melaksanakan kegiatan penelitian ini, maka penelitian kualitatif dengan judul “Penanaman Nilai Disiplin Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di SD 1 Bae”. Berikut merupakan penjelasan dari definisi operasional yang digunakan dalam penelitian. Sugiyono (2015:38) mendefinisikan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1.6.1 Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler Pramuka merupakan proses pendidikan luar lingkungan sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan dialam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti (TIM PAH, 2015). Pada UU No. 12 Tahun 2010 tentang gerakan pramuka menjelaskan bahwa Pramuka ialah warga Negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka.

Ekstrakurikuler pramuka seperti ini sudah dilakukan secara langsung karena covid sudah sangat menurun, jadi kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah seperti ekstrakurikuler pramuka bisa dilaksanakan. Ekstrakurikuler pramuka membutuhkan pembelajaran secara tatap muka dan juga belajar di luar lingkungan alam. Dikarenakan ekstrakurikuler pramuka juga membutuhkan berkomunikasi dan bersosialisasi secara langsung.

1.6.2 Pendidikan Nilai disiplin

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada peraturan. Menurut KBBI, disiplin berarti ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib). Kata disiplin memiliki makna diantaranya menghukum, melatih dan mengembangkan kontrol diri siswa. Disiplin akan membantu anak untuk mengembangkan kontrol dirinya, dan membantu anak mengenali perilaku yang salah lalu mengoreksinya.

Disiplin tidak identik dengan kekerasan. Karena disiplin yang benar dan proporsional adalah jika disiplin itu diterapkan dengan penuh kesadaran dan kasih sayang. Apabila disiplin diterapkan dengan emosi, amarah, dan kekerasan, maka yang muncul bukan disiplin yang baik, namun disiplin yang terpaksa. Di depan orang tua siswa mungkin tampak mematuhi peraturan, namun dibelakang orang tua siswa malah membangkang. Ini jelas sikap yang kontra produktif.

Pendidikan Nilai disiplin dilakukan dengan menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, ceramah dan simulasi. Dari metode-metode tersebut setiap siswa memiliki sifat disiplin yang berasal dari dalam individu itu sendiri dan disiplin yang datangnya dari luar dirinya. Maka dari itu pendidikan nilai disiplin melalui ekstrakurikuler pramuka sangat diperlukan bagi siswa.